

**EFEKTIVITAS APLIKASI GOOGLE CLASSROOM
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA
DIMASA *COVID 19* DI SMA NEGERI 2
TULANG BAWANG TENGAH**

SKRIPSI

CICI EISTIAN

1511050031



**Prodi : Pendidikan Matematika
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444 H/2022 M**

**EFEKTIVITAS APLIKASI GOOGLE CLASSROOM
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA
DIMASA *COVID 19* DI SMA NEGERI 2
TULANG BAWANG TENGAH**

SKRIPSI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

Nama : Cici Eistian

NPM : 1511050031

Program Studi : Pendidikan Matematika

Pembimbing I : Farida, S.KOM., MMSI

Pembimbing II : Hasan Sastra Negara, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2022**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil wawancara dengan guru dan juga murid di SMAN 2 Tulang Bawang Tengah yang mana mereka menggunakan google classroom dalam pembelajaran matematika sebagai aplikasi untuk membantu para pendidik dan juga peserta didik dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas aplikasi google classroom dalam pembelajaran matematika dimasa pandemi covid-19 dan untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat aplikasi google classroom dalam pembelajaran matematika. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti memilih peserta didik dan guru sebagai subyek penelitian yang mana guru dan peserta didik tersebut menggunakan aplikasi google classroom pada pembelajaran matematika dimasa pandemi covid-19 di SMAN 2 Tulang Bawang Tengah. Objek penelitian ini adalah pembelajaran matematika menggunakan aplikasi google classroom di SMAN 2 Tulang Bawang Tengah. Penelitian teknik yang digunakan adalah teknik purposive sampling dan pengamatan kelas, dimana penentuan subyek penelitian berdasarkan dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini berdasarkan pada tujuan penelitian. Hasil penelitian ini menunjukan bahwasanya penggunaan aplikasi google classroom dalam pembelajaran matematika dimasa pandemi sekarang tidak efektif hanya saja cukup membantu para guru dan peserta didik dalam pembelajaran matematika di dapat dari penelitian ini setelah melakukan wawancara dengan guru dan juga peserta didik.

Kata Kunci: Efektifitas, Google Classroom, Pembelajaran Matematika

SURAT PERNYATAAN

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cici Eistian

NPM : 1511050031

Jurusan/Prodi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“EFEKTFITAS APLIKASI GOOGLE CLASSROOM DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMA NEGERI 2 TULANG BAWANG TENGAH”** adalah benar – benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *footnote* atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, Juni 2022

Penulis,



Cici Eistian

NPM. 1511050031



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Sekripsi : Efektifitas Aplikasi Google Classroom
Dalam Pembelajaran Matematika Dimasa
Covid 19 Di Sma Negeri 2 Tulang Bawang
Tengah
Nama : Cici Eistian
NPM : 1511050031
Jurusan : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyah dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Farida, S.KOM., MMSI
NIP. 197801282006042002

Pembimbing II

Hasan Sastra Negara, M.Pd
NIP. 197801282006042002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Matematika

Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd
NIP. 198402282006041004



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PENGESAHAN

Buku dengan judul: **EFEKTIVITAS APLIKASI GOOGLE CLASSROOM DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DIMASA COVID-19 DI SMA NEGERI 2 TULANG BAWANG TENGAH**. Disusun oleh Cici Eistian NPM 1511050031, Program Studi: Pendidikan Matematika. Telah diujikan dalam sidang munaqosyah pada hari Rabu, tanggal 08 Juni 2022.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd (.....)

Sekretaris : Riyama Ambarwati, M.SI (.....)

Penguji Utama : Fredi Ganda Putra, M.Pd (.....)

Penguji Pendamping I : Farida, S.Kom., MMSI (.....)

Penguji Pendamping II : Hasan Sastra Negara, M.Pd (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd

NIP. 19640828 198803 2 002



MOTTO

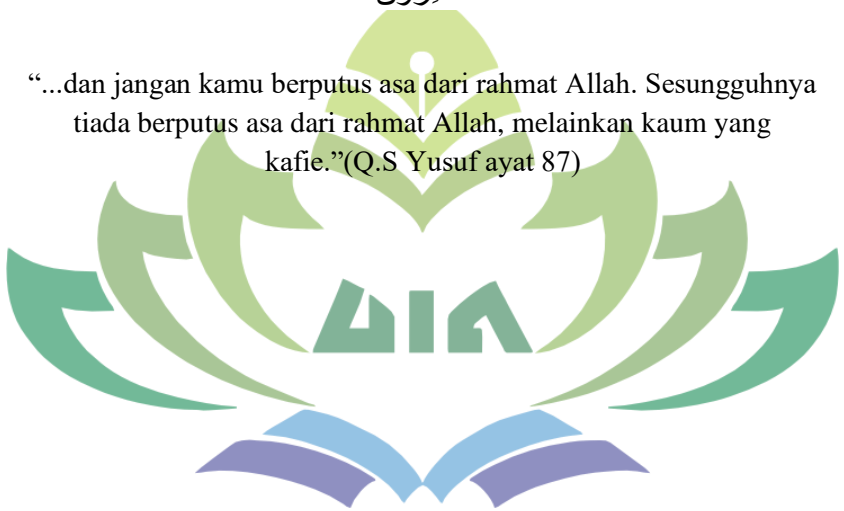
لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.

(Q.S Al-Baqarah ayat 286)

وَأَخِيهِ وَلَا تَأْيِسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَأْيِسُ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ
الْكَافِرُونَ

“...dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafie.”(Q.S Yusuf ayat 87)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur kupersembahkan kepada Allah SWT yang Maha Pengasih, Maha Penyayang, dan Maha Kuasa atas segala nikmat yang telah Engkau berikan, pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat teriring salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW pembawa Risalah yang memiliki cinta yang teramat luas kepada umatnya. Karya sederhana ini saya persembahkan sebagai tanda cinta dan kasihku yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Muhrodin dan Ibu Suminah yang telah memberikanku limpahan kasih sayang, dukungan, semangat, nasihat serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesanku. Terimakasih telah mendidik dan membesarkanku serta mengantarkanku sampai menyelesaikan pendidikan S1 di UIN Raden Intan Lampung.
2. Adik-adik ku tersayang Tafanta Desta Nata dan Kafie El-azzam Ghalibie terimakasih atas canda tawa, kasih sayang, persaudaraan, dan dukungan yang selama ini kalian berikan, semoga kita semua menjadi anak sholeh-sholehah dan bisa membuat orangtua kita bahagia dan tersenyum.
3. Keluargaku, Terimakasih kepada Bibi Asih, Om dedi, Paman Oyon, dan Pak'de Sugiman yang tiada henti untuk memberikan motivasi dan dukungan serta do'a untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Kekasihku, Terimakasih kepada Kelvin Cendrawan yang telah setia menemani perjuanganku selama di UIN Raden Intan Lampung memberikan do'a, semangat, senantiasa mendengarkan keluh kesahku dan setia menemani saat bolak – balik kampus dari lampung timur ke bandar lampung.
5. Almamaterku UIN Raden Intan Lampung yang saya banggakan

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Cici Eistian, lahir di Balekencono Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung, pada tanggal 26 September 1997. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Muhrodin dan Ibu Suminah, serta saudara laki – laki Tafanta Desta Nata dan Kafie El-azzam Ghalibie.

Masa pendidikan penulis dimulai dari jenjang Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Balekencono Kecamatan Batanghari dan Lulus tahun 2009. Setelah itu penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Batanghari dan lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Sekampung Kecamatan Sekampung dan lulus pada tahun 2015. Dengan niat yang kuat dari dalam diri serta dukungan dari orang tua dan tekad yang kuat yang selalu mengharapkan ridho dari Allah SWT, Penulis memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika. Pada tahun 2018 penulis melaksanakan Kerja Kuliah Nyata (KKN) di Desa Suban 2 Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MIMA 4 Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohim ...

Alhamdulillahirabbil'alamin...puji dan syukur kita haturkan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul Efektivitas Aplikasi Google Classroom dalam Pembelajaran Matematika diMasa Pandemi Covid-19 di SMAN 2 Tulang Bawang Tengah. Sholawat beserta salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda kita nabi besar MUHAMMAD SAW. Yang telah membawa kita ke zaman terang benderang hingga yaumul akhir semoga mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir kelak.

Skripsi merupakan syarat bagian untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan pihak-pihak terkait. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
2. Bapak Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Bapak Riski Wahyu Yunian Putra, M.Pd selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
4. Ibu Farida, S.KOM.,MMSI selaku Pembimbing I dan Bapak Hasan Sastra Negara, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya, menuntut dan mengarahkan saya, membimbing, memberikan begitu banyak inspirasi kepada penulis untuk berkarya sebaik-baiknya serta

pelajaran yang tiada ternilai harganya demi keberhasilan penulis.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya untuk dosen dan staf Jurusan Pendidikan Matematika yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
6. Bapak I Putu Eka Amerta, S.E., M.Pd selaku Kepala Sekolah SMAN 2 Tulang Bawang Tengah yang telah memberi izin peneliti untuk mengadakan penelitian di sekolah.
7. Bapak Sayono S.Pd selaku pamong, Bapak dan Ibu Guru serta staff TU SMAN 2 Tulang Bawang Tengah yang banyak membantu dan membimbing peneliti selama mengadakan penelitian.
8. Sahabat dan teman tersayang Siti Rodiyah, Ani Listia, Ana Mardiana, Destiana Pratiwi, Fera Dewita Sari, dan Friska Gusnida tanpa semangat, dukungan, dan bantuan kalian semua tak akan mungkin saya sampai disini, terimakasih untuk canda tawa, tangis, dan perjuangan yang kita lewati.
9. Teman-teman Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya Jurusan Pendidikan Matematika Angkatan 2015 dan semua pihak yang tidak bisa disebut satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan kontribusi sekaligus sebagai catatan amal ibadah dari Allah SWT. Aamiin Ya Robbal'alamin. Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi diri penulis pribadi dan pembaca.

Bandar Lampung, Juni 2022
Penulis

Cici Eistian
NPM. 1511050031

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	5
C. Batasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	13
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	14
H. Metode Penelitian	16
I. Sistematika Penelitian	19
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Efektivitas Pembelajaran	21
B. Belajar dan Pembelajaran	22
C. Google Classroom	26
D. Pandemic Covid-19	27
E. Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19	30
F. Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran covid-19 (surat edaran No. 15 Tahun 2020).....	32
G. Pelaksanaan Belajar Dari Rumah oleh Guru	34
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	37

a.	Sejarah Singkat SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah	37
b.	Visi SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah.....	38
c.	Misi SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah.....	39
B.	Penyajian Data Penelitian	39
a.	Subyek Penelitian.....	39
b.	Data dan Sumber Data	42
c.	Instrumen Penelitian	42
d.	Teknik Analisa Data.....	44
e.	Tehnik Validasi Data	46
BAB IV ANALISIS PENELITIAN		
A.	Hasil Penelitian	49
1.	Prosedur Pengumpulan Data	49
2.	Hasil Analisis Data	50
B.	Temuan Penelitian	108
1.	Efektivitas Aplikasi Google Classroom dalam Pembelajaran Matematika di Masa Pandemi Covid-19	109
2.	Faktor Pendukung dan Penghambat Aplikasi Google Classroom dalam Proses Pembelajaran Matematika di Masa Pandemi Covid-19	115
BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan	117
B.	Rekomendasi.....	119
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi – Kisi Kuesioner	43
Tabel 3.2 Kisi – Kisi Pedoman Wawancara	44
Tabel 4.1 Data Hasil Wawancara dengan Guru	72
Tabel 4.2 Hasil Pengambilan Data Wawancara Pertama dan Pengambilan Data Wawancara Kedua pada Siswa Kelas X.....	82
Tabel 4.3 Hasil Pengambilan Data Wawancara Pertama dan Pengambilan Data Wawancara Kedua pada Siswa Kelas XI	89
Tabel 4.4 Hasil Pengambilan Ke empat Data Wawancara pada Siswa Kelas XII	105



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Alur Pemilihan Subyek Guru	40
Gambar 3.2 Alur Pemilihan Subyek Siswa	41
Gambar 3.3 Model Analisa Data Kualitatif	46
Gambar 3.4 Proses Triangulasi Sumber Pengumpulan Data (satu teknik pengumpulan data pada macam – macam sumber data A, B, dan C).....	47
Gambar 3.5 Proses Triangulasi Teknik Pengumpulan Data (berbagai cara pada narasumber yang sama)	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Pedoman Wawancara
2. Daftar Nama Siswa Kelas X IPA2
3. Daftar Nama Siswa Kelas XI IPA1
4. Daftar Nama Siswa Kelas XI IPA2
5. Daftar Nama Siswa Kelas XII IPA2
6. Transkrip Wawancara Guru
7. Transkrip Wawancara Peserta Didik
8. Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan istilah dimaksudkan untuk menghindari kekurang jelasan atau pemahaman yang berbeda antara pembaca dengan peneliti. Agar memperoleh pengertian yang sama mengenai istilah dalam penelitian ini dan tidak menimbulkan interpretasi yang berbeda dari pembaca, maka perlu adanya definisi operasional mengenai istilah dalam penelitian ini yang diuraikan sebagai berikut:

1. Pengertian Pembelajaran

Memaknai istilah pembelajaran sebagai usaha mengelola lingkungan dengan sengaja agar seseorang membentuk diri secara positif dalam kondisi lingkungan tertentu.¹

Kata pembelajaran berasal dari kata dasar “belajar” yang berarti suatu proses yang ditandai dengan perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku ketrampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada diri individu yang sedang belajar.²

Berdasarkan definisi diatas, penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran ialah proses interaksi yang didalamnya terdapat aktivitas belajar untuk berusaha memperoleh pengetahuan baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

¹ Miarso, Yusuf Hadi. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), h. 528

²Nana Sudjana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000), h. 28

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran ialah proses yang diatur seseperti itu rupa dalam pandangan langkah – langkah tertentu agar terlaksanaan mencapai hasil yang diharapkan.³

Pelaksanaan pembelajaran ialah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif disebabkan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang sudah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.

3. Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas pembelajaran ialah standar keberhasilan mutu pendidikan dari suatu proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran seperti yang diharapkan sebelumnya dengan melihat keaktifan selama pembelajaran, respon dan penguasaan konsep, selain itu dapat menyelesaikan pembelajaran sesuai dengan waktu yang ditentukan.

4. *Google Classroom*

Google classroom ialah suatu model pembelajaran campuran yang diperuntukkan terhadap setiap ruang lingkup pendidikan. Selanjutnya pengertian *google classroom* ialah aplikasi yang berbentuk ruang kelas yang terhubung melalui koneksi internet dan terjadi didunia maya.

Aplikasi *google classroom* memiliki fitur yang mendukung proses pembelajaran *e-Learning*. Ada sebagian fitur yang ditawarkan *google classroom* antara lain adanya fitur *assignment* (pemberian tugas), adanya proses pengukuran (*grading*) dengan skema penilaian yang berbeda, komunikasi dua arah antara guru dengan siswa yang didukung oleh *google drive*, adanya fitur arsip program dan

³Nana Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), h. 136

fitur aplikasi *google classroom* dapat diakses dengan perangkat android dan iOS. Kesemua fitur itu tersedia di *google classroom* dan dapat dipakai oleh guru selama proses pembelajaran.⁴

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, pembelajaran *google classroom* ialah pembelajaran online jarak jauh dimana guru dan siswa bisa setiap saat dapat bertatap muka melalui kelas online *google classroom* dan siswa nantinya juga dapat belajar, menyimak, membaca dan mengirim tugas dari jarak jauh.

5. *Pandemic COVID-19*

Kata *pandemic* dalam bahasa Indonesia “pandemi” ialah kondisi di mana penyakit menular menyebar dengan cepat dari manusia ke manusia di banyak tempat di dunia.

Dalam pandangan WHO (*World Health Organization*), Organisasi Kesehatan Dunia, pandemik terjadi jika sudah memenuhi tiga kondisi yakni, munculnya penyakit baru pada penduduk, menginfeksi manusia, menyebabkan penyakit berbahaya, dan penyakit dapat menyebar dengan mudah hingga berkelanjutan diantara manusia. Sejak Jumat (28/2/2020) WHO sudah menaikkan status risikodari virus corona ini ke level tertinggi sebab penyebarannya yang cepat ke sejumlah negara.⁵

Coronavirus Disease (COVID-19) ialah virus yang terkait dengan infeksi pernapasan, merujuk pada virus yang menyerang dan berkembang biak di selapit saluran pernapasan yang dapat menyebabkan gejala pernapasan dan

⁴Iskandar, dkk. *Aplikasi Pembelajaran TIK*. Yayasan Kita Menulis. <https://books.google.co.id/books?id=LfQDwAAQBAJ&pg=PA68&dq=aplikasi+pembelajaran+tik&hl=en&sa=X&ved=0ahUKEwilt66ZuZnpAhWUfH0KHfGcCIEQ6AEIKTAA#v=onepage&q=aplikasi%20pembelajaran%20tik&f=false> (diakses pada tanggal 20 April 2020, pukul 14.00 WIB).

⁵Ibadur rahman, Muhammad Alief. 2020. Corona virus Asal Usul, Penyebaran, Dampak, dan Metode Pencegahan Efektif Pandemi Covid-19. <https://books.google.co.id/books?id=dRXbDwAAQBAJ&hl=id> (diakses pada tanggal 20 April 2020, pukul 13.25 WIB).

sistemik. Virus corona ialah virus RNA untai positif yang beruntai tunggal yang tidak tersegmentasi.

Virus-virus corona termasuk dalam ordo *Nidovirales*, keluarga *Corona viride*, dan sub keluarga *Ortho corona viridae*. Virus corona termasuk dalam genus *Corona virus*. Ini dinamai sesuai dengan tonjolan berbentuk karangan bunga di selubung virus.

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, pandemi COVID-19 ialah penyakit yang menyebar dengan cepat dan meluas.

6. Kreativitas Mengajar Guru

Kreativitas *mengajar* guru yang dimaksud dalam penelitian ini ialah bagaimana kemampuan guru dalam mengembangkan ide atau gagasan mengajar memakai aplikasi *google classroom* pada pembelajaran daring matematika. Kreativitas mengajar guru disini mencakup kreativitas persiapan, pelaksanaan, penilaian atau evaluasi, pemahaman konsep, menumbuhkan antusias siswa, dan menambahkan ide atau wawasan pada pembelajaran daring matematika.

Berdasarkan penegasan judul di atas, maka kesimpulannya ialah bahwa pembelajaran ialah suatu proses interaksi antara guru dan siswa sehingga menghasilkan nilai yang edukatif agar dapat di arahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Sebagaimana yang sudah terjadi pada saat ini ialahsudah terjadinya wabah penyakit menular yakni COVID-19, yang dapat menghambat dalam proses pembelajaran siswa di sekolah. Sehingga para guru dituntut untuk mempunyai ide dan gagasan dalam mengembangkan sistem pembelajaran di sekolah tetap berjalan, satu diantaranya yakni dengan memakai aplikasi *google classroom*. Dengan adanya aplikasi itu di harapkan dapat mempermudah dalam proses pembelajaran siswa.

B. Latar Belakang Masalah

Ditengah gencarnya kebijakan merdeka belajar yang dicetuskan oleh Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nadiem Makarim, saat ini Indonesia sedang dilanda dengan wabah *corona virus disease* (Covid-19). Keadaan diluar prediksi berupa wabah penyakit Covid-19 sudah membawa perubahan yang mendesak keberbagai sektor. Perkembangan virus dengan cepat menyebar luas diseluruh dunia. Setiap hari data didunia mengabarkan bertambahnya cakupan dan dampak dari Covid-19. Indonesia pun masuk dalam keadaan darurat nasional. Angka kematian akibat penyebaran virus ini terus meningkat sejak diumumkan pertama kali ada masyarakat yang positif terkena virus Covid-19 pada awal Maret 2020. Hal itu mempengaruhi perubahan-perubahan dan pembaharuan kebijakan untuk diterapkan. Kebijakan baru juga terjadi pada dunia pendidikan yakni berubahnya pembelajaran yang harus datang kekelas atau suatu gedung ataupun kampus menjadi cukup dirumah saja. Anjuran dari Pemerintah untuk *stay at home* dan *physical distancing and social distancing* harus diikuti dengan perubahan modus belajar tatap muka langsung menjadi pembelajaran daring atau *online*.

Kebijakan yang diberlakukan ialah belajar dirumah. Meski satu bulan lebih pembelajaran di sekolah ditiadakan, tetapi proses belajar mengajar tetap berjalan melalui kegiatan dirumah. Guru mengajar dari rumah masing-masing. Pembelajaran dirumah bisa memakai model pembelajaran mandiri, pembelajaran *online*, pembelajaran berbantu ICT, atau bentuk lain.

Dengan adanya pelaksanaan proses belajar mengajar dirumah guru harus dapat memperlihatkan kemampuan dan kreatifitas dalam mengajar. Dalam perkembangannya guru harus memiliki keahlian untuk memilih dan memakai pendekatan ataupun metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Terdapat kecenderungan pemikiran dalam dunia pendidikan dewasa ini untuk kembali pada pemikiran bahwa peserta didik akan belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan

ilmiah. Pembelajaran yang berorientasi pada penguasaan materi terbukti berhasil dalam kompetensi mengingat jangka pendek tetapi gagal dalam membekali peserta didik memecahkan persoalan kehidupan jangka panjang.

Pendidikan diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari termasuk mata pelajaran Matematika. Dalam pembelajaran Matematika menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Oleh sebab itu guru harus mampu mengetahui kondisi peserta didik dalam penguasaan keterampilan yang lain. Matematika berhubungan dengan cara mencari tahu mengenai alam secara sistematis, sehingga Matematika bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga ialah suatu proses penemuan.

Matematika pada hakikatnya ialah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat (*correct*) pada sasaran. Memakai prosedur yang benar (*true*) dan dijelaskan dengan penalaran yang sah (*valid*) dapat dihasilkan kesimpulan yang betul (*truth*).⁶

Penerapan Matematika perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk pada lingkungan. Pembelajaran Matematika dilakukan untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup. Oleh sebab itu, pembelajaran Matematika di SD menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah.⁷

Materi yang tertuang dalam mata pelajaran matematika

⁶Sutrisno, Leo, dkk. *Pengembangan Pembelajaran MTK SD*. (Depdiknas Dirjen Dikti: Jakarta, 2007), hal. 19.

⁷Depdiknas Tahun 2007, hal. 484

diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat di identifikasikan. Penerapan pendekatan pembelajaran matematika perlu di lakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan. Ditingkat SD diharapkan ada penekanan pembelajaran Matematika, lingkungan teknologi dan masyarakat yang diarahkan pada pengalaman belajar peserta didik untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep Matematika dan kemampuan bekerja secara ilmiah dan bijaksana.

Rustaman dalam Zubaedi menjelaskan bahwa “tujuan pembelajaran Matematika ditujukan untuk: 1) meningkatkan kesadaran dan kelestarian lingkungan, kebanggaan nasional, dan kebesaran serta kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa, 2) mengembangkan daya penalaran untuk memecahkan masalah sehari-hari, 3) mengembangkan keterampilan proses untuk memperoleh konsep-konsep Matematika dan menumbuhkan nilai serta sikap ilmiah, 4) menerapkan konsep dan prinsip Matematika untuk menghasilkan karya teknologi sederhana yang berkaitan dengan kebutuhan manusia”⁸.

Seorang siswa dalam belajar Matematika dikatakan kurang berhasil apabila perubahan tingkah laku yang terjadi belum mampu menentukan kebijaksanaannya untuk mencapai suatu hasil yang sudah ditetapkan secara tepat dalam waktu yang sudah ditentukan. Untuk mencapai suatu hasil belajar yang maksimal, banyak aspek yang mempengaruhinya, diantaranya aspek guru, siswa, metode pembelajaran dan lain-lain. Pengamatan penulis lakukan selama mengajar di SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah selama tiga minggu. Model pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada mata pelajaran Matematika di SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah masih memakai proses belajar mengajar hanya terpaku pada guru, siswa hanya bisa menerima materi yang disampaikan oleh guru. Sehingga siswa cenderung pasif dan menganggap pelajaran

⁸Zubaedi. 2012.*Desain Pendidikan Karakter*. Kencana. Jakarta, 2012, hal.

Matematika identik dengan hafalan. Guru Matematika SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah dalam mengajar cenderung bersifat informatif atau hanya transfer ilmu pengetahuan dari guru ke siswa sehingga siswa belum terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Guru dalam mengajar sehari-hari cenderung secara klasikal, verbal, dan hanya memakai buku paket sebagai sumber belajar. Pembelajaran yang bersifat tradisional kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dan terkesan verbalisme sehingga siswa kurang antusias untuk mengikuti pelajaran matematika.⁹

Berdasarkan observasi yang saya lakukan banyak peserta didik yang belum sepenuhnya menyukai pelajaran Matematika yang disebabkan kurangnya minat belajar yang dimiliki oleh siswa. Sehingga hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Matematika masih tergolong rendah. Kondisi itu disebabkan oleh sebagian faktor dalam pembelajaran, diantaranya alat peraga di SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah itu khususnya untuk mata pelajaran Matematika masih terbatas. Sehingga mengakibatkan minat siswa terhadap mata pelajaran Matematika berkurang. Tidak adanya sarana dan prasarana belajar yang menunjang seperti perpustakaan dan laboratorium juga menjadi faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa.

Selama pembelajaran di rumah, guru di SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah masih wajib datang ke sekolah atau piket. Hal itu sesuai hasil wawancara pada tanggal 4 Mei 2021 yang dikatakan oleh Bapak Dasuki S, Pd., selaku Kepala SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah. Sekalipun libur sekolah, 45% guru masih harus masuk (satu-dua hari) ke sekolah untuk berjaga atau piket. Di sekolah para guru yang bertugas itu memantau perkembangan kebijakan pemerintah, mengatasi permasalahan yang ada dan memastikan kondisi sekolah aman. 55% guru betul-betul libur penuh dalam arti bekerja dari rumah, tidak masuk sekolah sama sekali. Akan tetapi meski para siswa belajar

⁹Observasi Penulis pada Proses pembelajaran MTK Tanggal 12, 4 dan 9 Agustus 2017

dirumah, kegiatan pembelajaran tetap berjalan dan dialihkan kedalam pembelajaran daring atau pembelajaran dalam jaringan.

Pembelajaran daring ialah program penyelenggaraan kelas dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas. Melalui jaringan, pembelajaran dapat diselenggarakan dan diikuti secara gratis maupun berbayar.¹⁰ Meskipun kini pembelajaran ditengah Pandemi Covid-19 dialihkan ke daring, tetaplah peran guru sebagai pendidik menjadi faktor penentu keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Berbantu alat atau media ataupun aplikasi yang diterapkan daritiap sekolah, guru harus memiliki kreativitas yang tinggi agar pemahaman konsep sampai kepeserta didik. Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang sangat besar dan strategis. Dalam kaitannya dengan hal ini, Allah SWT., berfirman dalam QS. Al-Nahl ayat 125:



Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui mengenai siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”

Dari ayat diatas, dipahami bahwa desain pembelajaran harus memakai bahasa yang santun, lemah lembut, dan lebih

¹⁰Bilfaqih, Yusuf dan M. Nur Qomarudin. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring (Panduan Berstandar Pengembangan Pembelajaran Daring untuk Pendidikan dan Pelatihan)*. (Yogyakarta: Depublish Publisher, 2015) h. 1

banyak memperlihatkan kreativitas yang menyenangkan. Dengan pembelajaran yang kreatif tidak akan menimbulkan rasa gelisah, cemas, dan ketakutan pada jiwa peserta didik sehingga akan tercipta pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 4 Mei 2021 dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala bagian Kurikulum dan sebagian guru khususnya guru mata pelajaran matematika di SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah, saat awal diumumkannya belajar dirumah dan pembelajaran beralih ke pembelajaran daring, hari pertama langsung Kepala Sekolah bersama tim kurikulum menentukan bahwa aplikasi *google classroom* untuk dijadikan solusi dalam pembelajaran daring di tengah Pandemi Covid-19. Persiapan awal yang dilakukan yakni membekali semua guru di SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengahan terlebih dahulu, sebab tidak semua guru bisa memanfaatkan aplikasi *google classroom*.

Aplikasi *Google Classroom* ialah sebuah aplikasi yang memungkinkan ruang kelas di dunia maya. Selain itu *google classroom* bisa menjadi sarana distribusi tugas, *submit* tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan. Dengan seperti itu, aplikasi ini dapat membantu memudahkan guru dan siswa dalam melaksanakan proses belajar dengan lebih mendalam.¹¹ Hal ini disebabkan sebab baik siswa maupun guru dapat mengumpulkan tugas, mendistribusikan tugas, menilai tugas di rumah atau dimanapun tanpa terikat batas waktu atau jam pelajaran. Penggunaan aplikasi *google classroom* dilakukan sebagai media pembelajaran daring selama masa Pandemi Covid-19 khususnya di SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah.

Dengan fasilitas aplikasi *google classroom* sebagai media dalam pembelajaran daring matematika, diharapkan pembelajaran tetap berjalan sesuai dengan capaian indikator pembelajaran. Meskipun pembelajaran daring dilakukan dengan aplikasi *google classroom*, akan tetapi setiap guru memiliki cara sendiri dalam mengajar dan mengelola aplikasi itu sehingga tidak

¹¹ Hakim, Abdul Barir. Efektivitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom dan Edmodo. *Jurnal: I-Statement*, Vol. 02 No.12016, h. 2.

hanya sebagai wujud penghubung kesiswa, akan tetapi bagaimana guru dapat memahami materi pembelajaran meskipun tidak bertatap muka secara langsung. Sebab sejauh ini, Kepala Sekolah mendukung dengan penggunaan aplikasi *google classroom* dan selebihnya pengelolaan aplikasi *google classrom* diserahkan kepada guru masing-masing mata pelajaran.

Berdasarkan wawancara yang saya lakukan dengan guru Matematika di SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah, yang mana saat itu belum masuknya wabah *covid-19* di Indonesia. Saya mendapatkan informasi bahwa ketika pembelajaran tatap muka di dalam kelas guru biasanya memakai metode diskusi kelompok atau pun ceramah. Misalnya saja pada materi sistem pernapasan manusia, guru memakai model pembelajaran ceramah ataupun diskusi kelompok yang melibatkan siswa harus mempersentasikan hasil pembahasan kelompok didepan kelas. Selain itu guru juga memanfaatkan media pembelajaran berupa alat peraga dan *Power point* yang dapat membantu siswa dalam menerima pembelajaran sehingga diharapkan dapat tercapainya tujuan dari proses pembelajaran yang diinginkan.

Selanjutnya, sesudah berubahnya sistem pembelajaran tatap muka di kelas menjadi pembelajaran dari rumah dengan metode daring (*online*) sesuai dengan peraturan Kemendikbud mengenai upaya pencegahan wabah *corona virus* maka SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah mengikuti peraturan dan pemerintah untuk melaksanakan proses belajar dirumah secara *online*. Melihat fakta itumaka guru dituntut untuk mempersiapkan metode pembelajaran dari rumah yang diharapkan mampu untuk memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan harapan. Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran Matematika secara *online* di SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah maka saya melakukan wawancara dengan satu diantara guru Matematika di SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah, ia mengatakan bahwa pada saat pembelajaran dilakukan secara *online*, pola pengajaran yang biasanya

dilakukan di sekolah tidak dapat sepenuhnya dilakukan secara *online*. Ketika dilakukan pembelajaran secara *online* maka guru hanya mampu memberikan materi kepada siswa baik melalui tatap muka *online* ataupun pembelajaran *E-Learning*, ini menandakan bahwa kurangnya variasi model pembelajaran yang dipakai oleh guru pada saat proses pembelajaran daring berlangsung disebabkan faktor komunikasi dan tatap muka secara *online* yang berlangsung terbatas. Kegiatan pembelajaran *online* yang dilakukan oleh guru Matematika SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah yakni dengan memanfaatkan aplikasi berupa *google meet* dan *google classroom* sebagai aplikasi pembelajaran tatap muka secara *online*. Lalu untuk pemberian soal berupa tugas ataupun ulangan memakai fasilitas berupa *E-Learning* ataupun aplikasi *Whatsapp*.

Hal ini dilakukan dengan alasan bahwa penulis ingin menemukan suatu konsep pembelajaran matematika dimasa pandemi, selain itu penulis memilih judul penelitian ini sebab ingin menemukan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran Matematika pada masa pandemi covid-19, dan penulis juga ingin meningkatkan program pembelajaran matematika dimasa pandemi.

Berdasarkan fakta itu, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang membahas mengenai bagaimanakah efektivitas dari proses pembelajaran Matematika dimasa pandemi ini yang dikemas dalam penelitian berjudul “Efektivitas Aplikasi Google Classroom Dalam Pembelajaran Matematika Dimasa *Covid-19* di SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah”.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang berkaitan dengan penelitian, keterbatasan waktu dan biaya untuk melakukan penelitian secara menyeluruh, maka perlu dibuat batasan masalah yang jelas, sehingga penelitian ini dilakukan dengan mudah, dan terarah kepada sasaran yang diharapkan. Untuk itu penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan menjadi

sasaran penelitian pada Efektivitas Aplikasi Google Classroom Dalam Pembelajaran MatematikadiMasa Pandemi *Covid-19* di SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka penulis dalam penelitian ini merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah efektivitas Aplikasi Google Classroom dalam pembelajaran Matematikapada masa pandemi *covid-19* di SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah?
2. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat Aplikasi Google Classroom dalam proses pembelajaran Matematika pada masa pandemi *covid-19* di SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui efektivitas Aplikasi Google Classroom dalam pembelajaran Matematikapada masa pandemi *covid-19* di SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Aplikasi Google Classroom dalam proses pembelajaran Matematika pada masa pandemi *covid-19* di SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian dapat memberikan masukan berharga berupa konsep-konsep, sebagai upaya untuk peningkatan dan pengembangan ilmu pengetahuan.
 - b. Hasil penelitian dapat dijadikan sumber bahan yang penting bagi peneliti di bidang pendidikan.
2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, sebagai wacana untuk memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai pentingnya efektivitas pembelajaran biologi khususnya pada masa pandemi *covid-19*.
- b. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian dapat membantu meningkatkan pembinaan profesional dan supervisi kepada guru secara lebih efektif dan efisien
- c. Bagi para guru, hasil penelitian dapat menjadi tolak ukur dan bahan pertimbangan guna melakukan pembenahan serta koreksi diri bagi pengembangan profesionalisme dalam pelaksana tugas profesinya.
- d. Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar serta meningkatkan prestasi belajar siswa, sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan saat proses belajar di rumah secara *online*.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Pada tahun 2017, dilakukan sebuah penelitian yang tercantum dalam sebuah jurnal yang ditulis oleh Sulastrri yang berjudul *Efektivitas Penggunaan Media Power point dalam Pembelajaran PAI di SMP Tunas Dharma Way Galih Lampung Selatan Tahun Ajaran 2016/2017*. Pada penelitian ini ditemukan bahwa faktor pendukung diterapkannya *power point* ialah untuk memberikan wawasan pembelajaran memakai media yang interaktif dan menarik sehingga memberikan pembelajaran yang bersifat nyata serta menarik perhatian dan minat dari peserta didik. Sedangkan faktor penghambatnya ialah kurangnya ketersediaan *LCD Proyektor*, perbedaan pemahaman dari peserta didik mengenai media *Power point*, dan kurang maksimalnya daya tangkap siswa dalam memahami materi yang ditampilkan melalui media *Power point*.¹²
2. Pada tahun 2020, dilakukan sebuah penelitian yang

¹²Sulastrri, (2017), *Efektivitas Penggunaan Media Powerpoint dalam Pembelajaran PAI di SMPTunas Dharma Way Galih Lampung Selatan Tahun Ajaran 2016/2017*, Lampung: IAIN RadenIntan, Skripsi,hal. 1.

tercantum dalam sebuah jurnal ditulis oleh Ali Sodikin dan Afreni Hamidah yang berjudul *Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi covid-19*. Pandemi covid-19 sudah mengganggu proses pembelajaran secara konvensional. Hasil dari penelitian ini ialah mahasiswa banyak yang sudah memiliki fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk pembelajaran daring selain itu dengan adanya pembelajaran daring maka pihak sekolah dapat mengikuti peraturan dari pemerintah untuk melakukan pembelajaran jarak jauh serta penerapan *social distancing*.¹³

3. Pada tahun 2020, dilakukan suatu penelitian yang diterbitkan dalam sebuah jurnal berjudul *Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjar Negara* oleh Henry Aditia Rigianti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kendala pembelajaran daring di Kabupaten Banjar negara. Jenis penelitian ini ialah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan pengisian angket secara daring. Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini yakni pengumpulan data, reduksi data penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala yang dialami guru selama pembelajaran daring yakni aplikasi pembelajaran, jaringan internet dan gawai, pengelolaan pembelajaran, penilaian, dan pengawasan.¹⁴
4. Pada tahun 2017, dilakukan suatu penelitian yang diterbitkan dalam sebuah jurnal oleh Eko Kuntarto yang berjudul *Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Dari penelitian ini ditemukan hasil bahwa penerapan OLM memberikan inovasi yang baru dan lebih menantang dari pada model pembelajaran konvensional ataupun tatap muka. Hal ini dibuktikan dari hasil angket yang sudah

¹³Ali Sadikin dan Afreni Hamidah, (2020), *Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19*, Jambi: Universitas Jambi, Vol. 06, No. 02(2020), hal.214.

¹⁴Henry Aditya Rigianti, (2020), *Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjar Negara*, Yogyakarta: Universitas PGRI, Vol7 No 2 Juli 2020, h.297

dikumpulkan oleh peneliti.¹⁵

5. Pada tahun 2020, dilakukan suatu penelitian yang dilakukan oleh satu diantara dosen UIN Sumatera Utara yang bernama Nuri Aslami, yang berjudul *Potensi E-Learning Melalui Sistem Kuliah Online dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Prodi Manajemen*, ia menemukan bahwa UINSU sudah menerapkan *E-Learning* sebagai media pembelajaran, sehingga bisa membantu dosen dan mahasiswa dalam melakukan proses belajar mengajar. *E-Learning* di UINSU ini mudah dipakai dan memiliki desain *interface* yang sederhana, serta sudah memenuhi standar kelayakan operasional *e-learning* yang sudah ditetapkan.¹⁶

H. Metode Penelitian

Metode pengumpulan data ialah kesatuan metode-metode prosedur, konsep-konsep dalam memperoleh data guna untuk menyusun tugas akhir. Peneliti memakai metode-metode yakni sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Dalam Penelitian ini metode penelitian yang dipakai oleh peneliti yakni metode kualitatif, yakni prosedur peneliti untuk menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata atau lisan atau perilaku dari orang-orang yang diamati. Sedangkan tipe penelitian ini ialah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, yakni data yang terkumpul berbentuk kata-kata, atau data yang diperoleh melalui transkrip *interview*, dan dokumen lainnya. Jadi peneliti disini mendeskripsikan apa yang sudah peneliti temukan terhadap subyek penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah mengamati variabel

¹⁵Eko Kuntarto, (2017), *Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia diPerguruan Tinggi*,Jambi:Universitas Jambi,Vol.3 No 1 Desember 2017, h.99.

¹⁶Nuri Aslami, (2020), *Potensi E-Learning Melalui Sistem Kuliah Online dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran ProdiManajemen*,Skripsi, Medan:UIN SumateraUtara

yang akan diteliti memakai metode interview, tes observasi, dokumen, dan lain sebagainya. dalam penelitian ini terdiri dari 3 teknik, yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Observasi

Data pada penelitian ini dikumpulkan secara bertahap oleh peneliti, sehingga instrumen utama penelitian ini ialah peneliti sendiri. Data dikumpulkan dengan metode observasi. Metode observasi ialah metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena yang diselidiki atau yang diperhatikan. Dalam observasi ini peneliti memakai metode observasi partisipasi pasif yakni peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang dipakai sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Dengan observasi partisipasi ini maka data yang akan diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Peneliti memakai metode observasi ini untuk mendapatkan data mengenai kondisi, letak sekolah SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah, interaksi antar pengurus dan juga mengenai perkembangan sekolah SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah.

b. Metode *Interview*(Wawancara)

Peneliti memakai metode *interview* untuk mengetahui informasi secara lebih detail dan mendalam dari informan sehubungan dengan fokus masalah yang diteliti. Dari wawancara ini diperoleh respon atau opini.

Jenis *interview* (wawancara) yang dipakai peneliti dalam penelitian ini yakni wawancara terpimpin. Artinya sebelum mengajukan pertanyaan peneliti terlebih dahulu menyiapkan sebagian pertanyaan yang akan ditanyakan. Metode wawancara ini ditunjukkan

kepada Guru dan Siswa.

Metode ini dipakaisecara langsung untuk menanyakan bagaimanaefektifitas aplikasi google classroom dalam pembelajaran matematika pada masa pandemi covid-19 dan apa saja faktor pendukung dan penghambat aplikasi google classroom sebagai media pembelajaran. Ada pun pihak-pihak yang diwawancarai dalam penelitian ini ialah:

- 1) Wakil Kepala bagian Kurikulum, untuk mendapatkan informasi seputar efektivitas aplikasi *google classroom* dan kreativitas mengajar guru dalam pembelajaran daring masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah.
- 2) Guru matematika di SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah, yakni ada guru masing-masing mengajar kelas 10, 11, dan 12 yang memiliki kompeten dalam aplikasi pembelajaran daring matematika untuk menunjang kredibilitas penelitian ini.

Pihak-pihak lain yakni delapan siswa-siswi SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah masing-masing 4 siswa kelas 12, 2 siswa kelas 11, dan 2 siswa kelas 10 dengan kriteria memahami mengenai aplikasi *google classroom* dan benar-benar siswa dari guru yang peneliti jadikan responden, untuk menunjang kredibelitas penelitian ini.

c. Metode dokumentasi

Data dalam penelitian naturalistik kebanyakan diperoleh dari sumber manusia atau *human resources* melalui observasi dan wawancara. Akan tetapi ada sumber selain manusia yakni dokumen.

Dokumentasi dalam penelitian ini dipakai untuk menggali data berupa dokumen berdasarkan fokus

penelitian yang sudah dirancang peneliti sebelum penelitian dilaksanakan. Dokumentasi dalam penelitian berupa data kurikulum, daftar nama informan (guru matematika), buku, jurnal, video, serta foto-foto pendukung.

I. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan proposal ini yaitu:

1. Bagian awal

Bagian awal pada skripsi mencakup halaman sampul depan, halaman sampul dalam, abstrak, surat pernyataan, halaman motto, halaman persetujuan, halaman lembar pengesahan, halaman persembahan, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

2. Bagian inti

Bagian inti pada skripsi mencakup beberapa hal yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Yang berisitentang penegasan judul, latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, kajian penelitian yang relevan, serta metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Yang menguraikan mengenai efektivitas pembelajaran, pembelajaran matematika, aplikasi *google classroom*, pandemi covid-19 serta pembelajaran jarak jauh.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Berisikan tentang gambaran singkat objek penelitian, penyajian data penelitian, sumber data, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan teknik validasi data.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Menjelaskan tentang deskripsi hasil penelitian, dan menganalisis hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Yang berisikan kesimpulan dan rekomendasi terhadap penelitian yang telah dilakukan.

3. Bagian akhir

Pada bagian akhir skripsi terdapat semua daftar rujukan dan lampiran selama proses penelitian.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Efektivitas Pembelajaran

Efektifitas berasal dari kata efektif, dan dalam bahasa sehari-hari diistilahkan dengan keberdayagunaan suatu alat atau pekerjaan tertentu, dapat memberikan hasil, ada pengaruhnya, dan ada akibatnya. Efektivitas dapat diartikan sebagai pencapaian suasana bagi manusia dalam mencapai tujuan pendidikan.¹⁷ Efektivitas ialah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana apa yang sudah direncanakan dapat tercapai. Semakin banyak rencana yang dicapai, berarti semakin berpengaruh pula kegiatan itu.

Pengertian efektivitas pembelajaran yang dikemukakan oleh miarso ialah satu diantara standar mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi, “*doing the right things*”. Dalam pandangan Supardi, Pembelajaran efektif ialah kombinasi yang tersusun meliputi manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur diarahkan untuk mengubah perilaku siswa kearah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.¹⁸

Keefektifan pembelajaran dalam pandangan slavin dapat diukur memakai empat indikator yakni: (1) Kualitas pembelajaran yakni seberapa besar kadar informasi yang disajikan sehingga siswa dengan mudah dapat mempelajarinya atau tingkat kesalahannya semakin kecil. Semakin kecil tingkat kesalahannya yang dilakukan berarti semakin efektif pembelajaran, (2) Kesesuaian tingkat pembelajaran yakni sejauh mana guru memastikan tingkat kesiapan siswa dalam menerima

¹⁷Wasiat, Titiek. *Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Metode Penemuan Terbimbing (Discovery Learning) pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sungguminasa*. Skripsi tidak diterbitkan. (Makassar: Unismuh Makassar, 2013), h. 45

¹⁸Afifatu Rohmawati, *Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Usia Dini* Vol. 9, no. 1 (April 2015) h. 16.

materi baru, (3) Insentif yakni seberapa besar usaha guru memotivasi siswa untuk menyelesaikan atau mengerjakan tugas – tugas dan mempelajari materi yang diberikan, semakin besar motivasi yang diberikan, maka semakin besar pula keaktifan siswa dengan seperti itu pembelajaran akan efektif. (4) Waktu, yakni waktu yang dibutuhkan siswa untuk menyelesaikan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran akan efektif apabila siswa dapat menyelesaikan pelajaran sesuai dengan waktu yang ditentukan.¹⁹

B. Belajar dan Pembelajaran

Belajar ialah suatu tahapan perubahan tingkah laku individu yang dinamis sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan unsur kognitif, afektif dan psikomotorik. Dengan kata lain, belajar ialah suatu proses dimana kemampuan sikap, pengetahuan dan konsep dapat dipahami, diterapkan dan dipakai untuk dikembangkan dan diperluas.²⁰

Belajar ialah upaya untuk mengumpulkan sejumlah ilmu pengetahuan. Dengan adanya pengetahuan yang dimiliki seseorang menjadi tahu berbagai hal baik bersumber dari tenaga pendidik atau pun sumber lainnya sebab sekarang ini guru bukanlah pilihan terakhir dari sumber belajar. Dalam belajar ilmu pengetahuan yang didapatkan terkumpul sedikit demi sedikit sehingga berakhir menjadi banyak. Biasanya ketika seseorang memiliki banyak ilmu pengetahuan yang ada pada dirinya maka bisa dikatakan bahwa orang itu ialah orang yang terus belajar, sebaliknya apabila seseorang yang sedikit pengetahuannya maka mereka dapat dibilang kurang dalam hal menerima pembelajaran.²¹

¹⁹Fransiskus Ivan Gunawan dan Stefani Geima Sunarman, *Pengembangan Kelas Virtual Dengan Google Classroom Dalam Keterampilan Pemecahan Masalah (Problem Solving) Topik Vektor Pada Siswa SMK untuk Mendukung Pembelajaran* (Yogyakarta) Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia ISBN: 978 – 602 – 6258 – 07 – 6.

²⁰Farida Jaya, (2019), *Perencanaan Pembelajaran*, Medan:UINSU,hal.3.

²¹Sri Hayati, M.Pd, (2016), *Belajar dan Pembelajaran Kooperatif Learning*. Magelang: Graha Cendekia, h.1.

Allah SWT berfirman dalam QS. At-Thaha ayat 114:

فَتَعَلَىٰ اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ
يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا ﴿١١٤﴾

Artinya:

Maka Maha Tinggi Allah Raja Yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca AlQur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan katakanlah: Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan.

Allah SWT berfirman dalam QS. At-Taubah : 122

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾

Artinya :

Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (kemedan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya jika mereka sudah kembali agar dapat menjaga dirinya. (QS. At-Taubah : 122).

Berdasarkan kedua ayat itu, Allah SWT menyuruh kita sebagai hambanya diwajibkan untuk menuntut ilmu pengetahuan di muka bumimisalnya dengan cara membaca dan memahami

ilmu pengetahuan dari alam sekitar. Allah SWT. Juga memerintahkan kepada hambanya untuk memperdalam pengetahuan khususnya dalam hal agama sehingga dengan ilmu pengetahuan itu dapat manusia dapat menjaga dirinya dari hal kemunkaran terhadap Allah SWT.

Allah SWT akan memudahkan jalan menuju surga untuk hambanya yang senantiasa mencari ilmu. Sebagaimana potongan hadis riwayat Abu Hurairah Ra, Rasulullah Saw bersabda:

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ . رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Artinya:

“Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan jalan kesurga baginya.”(HR.Muslim)

Abdurrauf Al-Munawi dalam *Faidhul Qadir* mengatakan, orang yang dimudahkan menuju surga ialah mereka yang mencari ilmu sebab ikhlas mengharap ridha Allah Swt, bukan sebab riya. Melalui ilmu yang dimilikinya, Allah akan memudahkannya melakukan amal saleh. Sedangkan amal saleh ialah wasilah bagi seorang hamba dimasukkan kesurga.

Tak hanya orang tua yang selalu mendoakan anaknya, seluruh makhluk yang ada di bumi ini bahkan ikut mendoakan orang yang giat mencari ilmu. Sebagaimana sabda Rasulullah Saw:

وَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ لَتَضَعُ أَجْنَحَتَهَا رِضًا لِطَالِبِ الْعِلْمِ، وَإِنَّ الْعَالَمَ لَيَسْتَعْفِرُ لَهُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ، وَمَنْ فِي الْأَرْضِ، وَالْحَيَّاتُ فِي جَوْفِ الْمَاءِ

Artinya:

Sungguh, para malaikat merendahkan sayapnya sebagai keridaan kepada penuntut ilmu. Orang yang berilmu akan dimintai ampunan oleh penduduk langit dan bumi, bahkan hingga ikan yang ada di dasar laut. (HR. Abu Daud, Tirmidzi dan Ibnu Majah).

Pembelajaran ialah suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yakni siswa sebagai pelajar dan guru sebagai fasilitator, yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran ialah terjadinya proses belajar (*learning process*).²²

Dalam pandangan Hamalik, mengajar ialah pemberian bimbingan kepada siswa untuk belajar atau menciptakan lingkungan atau kemudahan bagi siswa untuk melakukan kegiatan belajar.²³

Pembelajaran ialah “sebuah proses yang dilakukan oleh pengajar untuk memberikan bimbingan, bantuan, dan pengarahan kepada siswa untuk memiliki keahlian dalam belajar. Selain itu dalam pembelajaran, harus terjadi interaksi yang baik antara peserta didik dan guru. Dengan adanya pembelajaran yang terencana maka akan dihasilkan suatu proses pembelajaran yang diatur dengan seseperti itu rupa menghasilkan nilai yang diharapkan dengan baik”.²⁴

Dalam pembelajaran peran guru juga sangat penting dalam keberlangsungannya. Pembelajaran ialah upaya pendidik untuk membantu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Dengan perkataan lain bahwa istilah pembelajaran dapat diberi arti sebagai kegiatan sistematis dan sengaja dilakukan oleh pendidik untuk membantu peserta didik agar tercapai tujuan pembelajaran.

pembelajaran dapat diartikan sebagai seperangkat acara peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung proses belajar yang sifatnya internal. pembelajaran ialah suatu peristiwa atau situasi yang sengaja dirancang dalam rangka membantu dan mempermudah proses belajar dengan harapan dapat membangun kreatifitas siswa.²⁵

²²Rohani, (2019), *Media Pembelajaran*, Medan: UINSU, hal.1.

²³Syafaruddin, (2019), *Manajemen dan Strategi Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing, hal.28.

²⁴Rusydi Ananda, (2019), *Perencanaan Pembelajaran*, Medan: LPPI, hal.5.

²⁵Nazarudin (2007), konsep pembelajaran jakarta , hlm,163)

Kegiatan belajar terjadi pada diri siswa sebagai akibat dari kegiatan membelajarkan. Setiap anak sudah dibekali berbagai potensi yang ada dalam dirinya, tugas pendidiklah mengembangkan segala potensi yang dimiliki anak itu.²⁶

Berdasarkan penelitian yang diterbitkan dalam bentuk skripsi oleh Silvia Anggraini yang dikemas dalam judul Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dalam Membuka dan Menutup Pelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa SMK Negeri 1 Beringin, yang menghasilkan penelitian bahwa tingkat keterampilan mengajar guru dalam membuka dan menutup pelajaran satu dengan yang lain tidak sama atau beragam dan tergolong dalam nilai interpretasi yang cukup baik.²⁷

C. Google classroom

Google classroom ialah suatu serambi pembelajaran campuran yang diperuntukan terhadap setiap ruang lingkup pendidikan yang dimaksudkan untuk menemukan jalan keluar atas kesulitan dalam membuat, membagikan, dan menggolong-golongkan setiap penugasan tanpa kertas.

Ada sebagian keuntungan yang didapat dari *google classroom* :

1. Proses setting yang cepat dan nyaman

Proses set up pada *google classroom* sangat cepat dan nyaman jika dibandingkan dengan aplikasi yang lain harus menginstall LMS lokal atau mendaftarkan ke provider LMS. Guru tinggal mengakses aplikasi *google classroom* serta bisa memulai membagikan tugas-tugas dan bahan ajar. Guru dapat melakukan ini dengan menambahkan daftar peserta didik atau berbagi dengan kode unik yang memungkinkan akses ke kelas pada *google classroom*. *Google classroom* lebih sederhana dan mudah dipakai sehingga ideal.

²⁶Amiruddin Siahaan dan Rahmat Hidayat, (2017), *Konsep-Konsep Keguruan dalam Pendidikan Islam*, Medan:LPPI, hal.182.

²⁷Silvia Anggraini, (2018), *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dalam Membuka dan Menutup Pelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa SMK Negeri 1 Beringin*, Medan: UIN Sumatera Utara.

2. Hemat waktu

Peserta didik tidak lagi harus mengunduh tugas yang diberikan guru. Guru pun tinggal membuat dan mendistribusikan dokumen untuk peserta didik secara online. Guru juga menentukan peringkat, memberikan umpan balik untuk semua tugas dan melakukan penilaian memakai aplikasi *google classroom*. Dengan seperti itu ada potensi untuk menghemat sebagian besar waktu bagi keduanya, baik peserta didik maupun guru.

3. Meningkatkan kerjasama dan komunikasi

Satu diantara manfaat paling penting dari memakai *google classroom* ialah sangat dimungkinkan untuk melakukan kolaborasi online yang efisien. Guru dapat mengirimkan pemberitahuan ke pesertadidik untuk memulai diskusi online atau memberi tahu mereka mengenai kegiatan pembelajaran online tertentu.

4. Penyimpanan data terpusat

Dengan *google classroom* semuanya benda dalam satu lokasi terpusat. Peserta didik dapat melihat semua tugas-tugas mereka dalam folder tertentu, guru dapat menyimpan bahan e-learning dan kegiatan untuk bahan ajar secara sloud dan semua peringkat/nilai dapat dilihat dalam aplikasi.

5. Berbagi sumber daya yang cepat

Fasilitator online/guru dan pelatih memiliki kekuatan untuk berbagi informasi dari sumber daya online dengan peserta didik langsung. Dari pada harus memperbarui kursus e-learning atau mengirim email individu untuk setiap peserta didik, mereka tinggal mengakses aplikasi *google classroom* dan mendistribusikan lirik kesumber daya online dan materi e-learning tambahan yang dapat menguntungkan peserta didik.

D. Pandemi Covid-19

Sejak diumumkan oleh Presiden Joko Widodo mengenai kasus pertama *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* pada awal Maret 2020 yang lalu, Indonesia kemudian dihadapkan

pada masa pandemi. Hampir seluruh sektor kehidupan lumpuh, tidak terkecuali di bidang pendidikan. Apalagi saat itu, seluruh satuan pendidikan maupun lembaga pendidikan tinggi memasuki akhir semester genap dan akan menghadapi masa penilaian akhir tahun atau ujian sekolah, yang kemudian diikuti dengan penerimaan peserta didik baru (PPDB).²⁸

Corona virus ialah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Sebagian jenis *corona virus* diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Corona virus* jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit *covid-19*.

Covid-19 ialah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis *corona virus* yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. *Covid-19* ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia.

Gejala-gejala *covid-19* yang paling umum ialah demam, batuk kering, dan rasa lelah. Gejala lainnya yang lebih jarang dan mungkin dialami sebagian pasien meliputi rasa nyeri dan sakit, hidung tersumbat, sakit kepala, konjungtivitis, sakit tenggorokan, diare, kehilangan inderarasa atau penciuman, ruam pada kulit, atau perubahan warna jari tangan atau kaki. Gejala-gejala yang dialami biasanya bersifat ringan dan muncul secara bertahap. Sebagian orang menjadi terinfeksi tetapi hanya memiliki gejala ringan.

Sebagian besar (sekitar 80%) orang yang terinfeksi berhasil pulih tanpa perlu perawatan khusus. Sekitar 1 dari 5 orang yang terinfeksi *covid-19* menderita sakit parah dan kesulitan bernapas. Orang-orang lanjut usia (lansia) dan orang-orang dengan kondisi medis penyerta seperti tekanan darah tinggi, gangguan jantung dan paru-paru, diabetes, atau kanker

²⁸Keputusan Bersama 4 Menteri, (2020), *Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran*, Jakarta:Kemdikbud,hal.2.

memiliki kemungkinan lebih besar mengalami sakit lebih serius. Namun, siapapun dapat terinfeksi *covid-19* dan mengalami sakit yang serius. Orang dari segala usia yang mengalami demam atau batuk disertai dengan kesulitan bernapas, nyeri dada, atau kehilangan kemampuan berbicara atau bergerak harus segera mencari pertolongan medis. Jika memungkinkan, disarankan untuk menghubungi penyedia layanan kesehatan atau fasilitas kesehatan terlebih dahulu, sehingga pasien dapat diarahkan ke fasilitas kesehatan yang tepat.

Orang dapat tertular *covid-19* dari orang lain yang terinfeksi virus ini. *Covid-19* dapat menyebar terutama dari orang ke orang melalui percikan-percikan dari hidung atau mulut yang keluar saat orang yang terinfeksi *Covid-19* batuk, bersin atau berbicara. Percikan-percikan ini relatif berat, perjalanannya tidak jauh dan jatuh ke tanah dengan cepat. Orang dapat terinfeksi *covid-19* jika menghirup percikan orang yang terinfeksi virus ini. Oleh sebab itu, penting bagi kita untuk menjaga jarak minimal 1 meter dari orang lain. Percikan-percikan ini dapat menempel dibenda dan permukaan lainnya disekitar orang seperti meja, gagang pintu, dan pegangan tangan. Orang dapat terinfeksi dengan menyentuh benda atau permukaan itu, kemudian menyentuh mata, hidung, atau mulut mereka. Inilah sebabnya penting untuk mencuci tangan secara teratur dengan sabun dan air bersih mengalir, atau membersihkannya dengan cairan anti septik berbahan dasar alkohol. WHO terus mengkaji perkembangan penelitian mengenai cara penyebaran *covid-19* dan akan menyampaikan temuan-temuan terbaru.²⁹

Covid-19 paling utama ditransmisikan oleh tetesan aerosol penderita dan melalui kontak langsung. Aerosol kemungkinan ditransmisikan ketika orang memiliki kontak langsung dengan penderita dalam jangka waktu yang terlalu lama. Konsentrasi aerosol di ruang yang relatif tertutup akan semakin tinggi sehingga penularan akan semakin mudah.³⁰

²⁹World Health Organization, *Pertanyaan dan Jawaban Terkait Corona Virus*, www.who.int, Diakses pada tanggal 20 Juli 2020.

³⁰Safrizal dkk, (2020), *Pedoman Menghadapi Pandemi Covid-*

Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi ialah melalui cuci tangan secara teratur memakai sabun dan air bersih, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak dekat dengan siapapun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin. Selain itu, menerapkan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) saat berada di fasilitas kesehatan terutama unit gawat darurat.³¹

E. Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19

Pembelajaran jarak jauh atau *distance learning* ialah pembelajaran dimana antara pelajar (siswa / mahasiswa) dengan pembelajar (guru / dosen) tidak berada dalam satu tempat pada waktu yang bersamaan. Pada pembelajaran semacam ini, penggunaan media sangat menentukan hasil belajar. Media yang dipakai dalam belajar jarak jauh dapat berupa media cetak seperti modul atau media elektronik yang biasanya dikemas dalam bentuk pembelajaran berbantuan komputer yang berbasis web selanjutnya dikenal dengan *e-learning*.³²

Indonesia, sebagai negara berkembang mahir secara teknologi dan siap untuk menyambut kemajuan e-learning di organisasi publik dan bisnis. Pembelajaran berbasis daring tidaklah hal yang sulit dilakukan dalam era yang modern saat ini, dengan adanya kemajuan teknologi dan informasi yang cepat. Hampir semua tenaga pendidik dan peserta didik memiliki telepon pintar (smartphone), kemudian dengan banyaknya pilihan kemajuan forum diskusi berbasis daring atau aplikasi pembelajaran yang bisa dipakai. Seperti aplikasi zoom, goolemeet, google classroom, dan lain-lain. Pengoprasikannya tidak lah sulit sebab hampir sama saja dengan aplikasi yang umumnya kita gunakan keseharian.

19 Bagi Pemerintah Daerah, Jakarta: Tim Kerja Menteri Dalam Negeri, hal. 5.

³¹Fathiyah Isbaniah dkk, (2020), *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid-19)*, (Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, hal. 12.

³²Nurdyansyah dan Eni Fahyuni, (2016), *Inovasi Model Pembelajaran*, Sidoarjo: Nizamia Learning Center, hal. 118.

Pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran berbasis daring ialah pembelajaran yang memakai berbasis internet, tentu saja internet suatu jaringan yang dekat dengan kehidupan masa kini atau bisa dikatakan sudah menjadi life style tersendiri bagi pengguna teknologi. Pembelajaran daring memerlukan proses beradaptasi dengan teknologi. Generasi peserta didik sekarang ini jauh lebih mudah melakukan adaptasi dengan keajuan teknologi, sebab generasi yang sangat dekat dengan teknologi digital dan kemajuan informasi yang cepat didapat. Tidak hanya peserta didik yang melakukan adaptasi terhadap teknologi, akan tetapi tenaga pendidik juga harus melakukan adaptasi ini guna mempersiapkan berbagai materi dan bahan ajar kepada peserta didik. Tenaga pendidik juga akan berusaha agar peserta didik dapat menyelesaikan tugas yang diberikan tanpa harus terbebani dan tetap memperhatikan kondisi setiap peserta didik.

Terhitung maret 2020, organisasi kesehatan dunia (WHO) menetapkan *Corona Virus Disease (Covid-19)* sebagai pandemi yang sudah melanda lebih dari 200 negara di dunia. Sebagai langkahantisipasi penyebaran *Covid-19* pemerintah Indonesia melakukan sebagian tindakan, mulai dari kegiatan di rumah saja. Melalui kebijakan-kebijakan itu, pemerintah menghendaki agar masyarakat untuk tetap berada dirumah, bekerja, belajar dan beribadah dirumah. Kondisi ini memberi dampak secara langsung pada dunia pendidikan.³³

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makariem mengajak seluruh pemangku kepentingan di dunia pendidikan untuk tetap melakukan pembelajaran, meskipun dengan langkah kecil dan sederhana ditengah pandemi *Corona Virus Disease (Covid-19)*. Ia mengungkapkan, Kemendikbud sudah melakukan berbagai upaya untuk menangani setiap tantangan kontekstual di dunia pendidikan. “Tidak ada yang ingin pandemi ini terjadi.

³³Henry Aditya Rigianti, (2020), *Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjar Negara*, Jakarta: Universitas PGRI, Volume 7 nomor 2 Juli 2020, hal. 297.

Pilihannya ialah belajar, atau tidak belajar sama sekali,”seperti itu disampaikan Mendikbud dalam acara *media briefing*, hasil kerjasama antara Kementerian Luar Negeri, Kementerian.

Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), dan Ketua Tim Pakar Penanganan *Covid-19*, di Istana Kepresidenan Jakarta, Kamis (14/5/2020). Mendikbud mengatakan, pandemi *covid-19* sudah menunjukkan sejauhmana ketahanan sebuah negara dalam menjalankan kebijakan pendidikan yang adaptif, baik terhadap perkembangan zaman maupun perubahan kondisi sosial masyarakat. Indonesia sebagai satu diantara negara yang tengah berperang melawan *covid-19*, juga terus berjuang untuk memberikan layanan pendidikan yang berkualitas terutama bagi generasi penerus bangsa.³⁴

Namun faktanya, berdasarkan sebuah jurnal yang ditulis oleh Henry Raditia Riganti tahun 2020 yang berjudul Kendala Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Banjar negara, menghasilkan suatu penelitian yang menunjukkan bahwa kendala yang dialami guru selama pembelajaran daring yakni aplikasi pembelajaran, jaringan internet dan gawai, pengelolaan pembelajaran, penilaian, dan pengawasan.

F. Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran *Covid-19* (Surat Edaran No. 15 Tahun 2020)

Pelaksanaan Belajar Dari Rumah oleh Kepala Satuan Pendidikan Selama masa darurat *covid-19*, kepala satuan pendidikan melakukan langkah-langkah pelaksanaan BDR sebagai berikut:

1. Menetapkan model pengelolaan satuan pendidikan selama BDR, diantaranya:
 - a. Bekerja dan mengajar dari rumah bagi guru dan tenaga kependidikan.
 - b. Menentukan jadwal piket apabila diperlukan. Dalam

³⁴KEMENDIKBUDRI.KemendikbudDorongPenyesuaianKegiatanBelajarMengajarditengahPandemi,<https://kemdikbud.go.id>,Diaksespadatanggal 20Juli2020.

hal dilakukan piket hendaknya berkoordinasi dengan dinas pendidikan dan gugus tugas penanganan *covid-19* setempat.

2. Memastikan sistem pembelajaran yang terjangkau bagi semua peserta didik termasuk peserta didik penyandang disabilitas.
3. Membuat rencana keberlanjutan pembelajaran. Jika masa darurat *covid-19* dan kegiatan BDR diperpanjang maka perlu mengkoordinir para guru untuk berkreasi dengan memakai bahan ajar yang terdiri dari :
 - a. Instruksi dan materi pembelajaran daring dengan memakai media dan sumber belajar daring.
 - b. Instruksi dan materi pembelajaran luring dengan memakai televisi, radio, buku, dan modul pembelajaran mandiri peserta didik.
 - c. Intruksi untuk melakukan adaptasi materi pembelajaran untuk peserta didik penyandang disabilitas.
4. Melakukan pembinaan dan pemantauan kepada guru melalui laporan pembelajaran yang dikumpulkan setiap minggu
 - a. Memastikan guru memfasilitasi pembelajaran jarak jauh baik secara daring maupun luring
 - b. Memastikan rencana pelaksanaan pembelajaran menerapkan pembelajaran bermakna, kegiatan kecakapan hidup dan aktivitas fisik
 - c. Memastikan adanya materi edukasi untuk orang tua / wali peserta didik terkait pencegahan *covid-19* dan menerapkan pola perilaku hidup bersih di rumah.
5. Memastikan ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki guru dalam memfasilitasi pembelajaran jarak jauh baik secara daring maupun luring selama darurat *covid-19*
 - a. Ketersediaan gawai / komputer / laptop untuk fasilitas pembelajaran daring.
 - b. Akses kedia pembelajaran daring dan luring.

- c. Distribusi sarana pembelajaran luring dan alat peraga kerumah peserta didik termasuk alat peraga pendidikan bagi peserta didik penyandang disabilitas (bagi yang tidak memiliki akses ke pembelajaran daring).
 - d. Berkoordinasi dengan dinas pendidikan, dan / atau dinassosial, dan / atau dinas pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak untuk pengupayaan adanya layanan dukungan psikososial bagi pendidik, orang tua / wali, dan peserta didik. Layanan psikososial dapat memakai berbagai saluran
6. Membuat program pengasuhan untuk mendukung orang tua / wali dalam mendampingi peserta didik belajar, minimal satu kali dalam satu minggu. Materi mengenai pengasuhan dapat dilihat pada <https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/laman/>
 7. Membentuk tim siaga darurat untuk penanganan *covid-19* disatuan pendidikan, memberikan pembekalan mengenai tugas dan tanggung jawab kepada tim, dan berkoordinasi dengan dinas pendidikan dan / atau gugus tugas penanganan *covid-19* setempat dan / atau fasilitas kesehatan / rujukan penanganan *covid-19* terdekat.
 8. Memberikan laporan secara berkala kepada dinas pendidikan dan / atau pos pendidikan daerah terkait:
 - a. Kondisi kesehatan warga satuan pendidikan
 - b. Metode pembelajaran jarak jauh yang dipakai (daring / luring / kombinasi daring dan luring)
 - c. Jumlah peserta didik yang belum bisa terlayani
 - d. Kendala pelaksanaan BDR
 - e. Praktik baik dan capaian hasil belajar peserta didik.

G. Pelaksanaan Belajar Dari Rumah oleh Guru

Guru memfasilitasi pelaksanaan PJJ secara daring, luring, maupun kombinasi keduanya sesuai kondisi dan ketersediaan sarana pembelajaran.

1. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh

Referensi perencanaan PJJ baik secara daring maupun luring dapat dilihat pada portal guru berbagi <https://guruberbagi.kemdikbud.go.id/>. Dalam menyiapkan pembelajaran, guru perlu memastikan sebagian hal berikut:

- a. Memastikan kompetensi pembelajaran yang ingin dicapai. Dilarang memaksakan penuntasan kurikulum dan fokus pada pendidikan kecakapan hidup.
- b. Menyiapkan materi pembelajaran.
- c. Menentukan metode dan interaksi yang dipakai dalam penyampaian pembelajaran melalui daring, luring, atau kombinasi keduanya.
- d. Menentukan jenis media pembelajaran, seperti format teks, audio / video simulasi, multimedia, alat peraga, dan sebagainya yang sesuai dengan metode pembelajaran yang dipakai
- e. Guru perlu meningkatkan kapasitas dengan mengikuti pelatihan daring yang disediakan oleh pemerintah maupun lembaga nonpemerintah guna mendukung keterampilan menyelenggarakan PJJ pada situasi darurat *COVID-19*.

2. Fasilitasi pembelajaran jarak jauh daring

Waktu pembelajaran daring sepanjang hari menyesuaikan ketersediaan waktu, kondisi, dan kesepakatan peserta didik dan orang tua / walinya. Proses pembelajaran daring terdiri atas:

- a. Tatap muka virtual melalui *video conference*, *teleconference*, dan / atau diskusi dalam group dimedia sosial atau aplikasi pesan. Dalam tatap muka virtual memastikan adanya interaksi secara langsung antara guru dengan peserta didik.
- b. *Learning Management System (LMS)*. LMS ialah sistem pengelolaan pembelajaran terintegrasi secara daring melalui aplikasi. Aktivitas pembelajaran dalam LMS antara lain pendaftaran dan pengelolaan akun, penguasaan materi, penyelesaian

tugas, pemantauan capaian hasil belajar, terlibat dalam forum diskusi, konsultasi dan ujian / penilaian.



DAFTAR RUJUKAN

- Afifatu Rohmawati, “*Efektivitas Pembelajaran*” Pendidikan Usia Dini Vol. 9, no. 1 April 2015,
- Ali Sadikin dan Afreni Hamidah. (2020). *Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19*. Jambi : Universitas Jambi.
- Amiruddin Siahaan dan Rahmat Hidayat. (2017). *Konsep-Konsep Keguruan dalam Pendidikan Isla*. Medan: LPPI.
- Bekti Mulatsih, Penerapan Aplikasi Google Classroom, Google Form, Dan Quizizz Dalam Pembelajaran Kimia Di Masa Pandemi Covid-19, Jurnal Karya Ilmiah Guru Vol. 5, No.1 Edisi Khusus KBM Pandemi COVID-19, <https://jurnal-dikpora.jogjaprovo.go.id/index.php/jurnalideguru/article/download/129/171/>
- Bilfaqih, Yusuf dan M. Nur Qomarudin. “*Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring (Panduan Berstandar Pengembangan Pembelajaran Daring untuk Pendidikan dan Pelatihan)*.” (Yogyakarta : Depublish Publisher, 2015)
- Depdiknas Tahun2007,
- Eko Kuntarto, *Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*, Jambi : Universitas Jambi, Vol.3 No1 Desember 2017. <https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/jeill/article/view/1820>
- Farida Jaya. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Medan : UINSU.
- Fathiyah Isbaniah dkk, *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid-19)*, (Jakarta : Kementerian Kesehatan RI, 2020).
- Fransiskus Ivan Gunawan dan Stefani Geima Sunarman, *Pengembangan Kelas Virtual Dengan Google Classroom Dalam Keterampilan Pemecahan Masalah*

(Problem Solving)Topik Vektor Pada Siswa SMK untuk Mendukung Pembelajaran (Yogyakarta) Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia ISBN: 978 – 602 – 6258 – 07 – 6.

Hakim, Abdul Barir. Efektivitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom dan Edmodo. *Jurnal: I-Statement*, Vol. 02 No. 12016.
<https://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/501942>

Henry Aditya Rigianti, *Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjar Negara*, (Jakarta : Universitas PGRI, Volume 7 nomor 2 Juli 2020).
<https://journal.upy.ac.id/index.php/es/article/view/768>

Ibadurrahman, Muhammad Alief. 2020. Corona virus Asal Usul, Penyebaran, Dampak, dan Metode Pencegahan Efektif Pandemi Covid-19.
<https://books.google.co.id/books?id=dRXbDwAAQBAJ&hl=id>. (diakses pada tanggal 20 April 2020, pukul 13.25 WIB).

Iskandar, dkk .*Aplikasi Pembelajaran TIK*. Yayasan Kita Menulis.
<https://books.google.co.id/books?id=LfQDwAAQBAJ&pg=PA68&dq=aplikasi+pembelajaran+tik&hl=en&sa=X&ved=0ahUKewilt66ZuZnpAhWUfH0KHfGcCIEQ6AEIKTAA#v=onepage&q=aplikasi%20pembelajaran%20tik&f=false>(diakses pada tanggal 20 April 2020,pukul 14.00 WIB).

KEMENDIKBUD RI. *Kemendikbud Dorong Penyesuaian Kegiatan Belajar Mengajar ditengah Pandemi*,
<https://kemdikbud.go.id>,Diakses pada tanggal 20 Juli 2020.

Keputusan Bersama 4 Menteri, *Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran*, (Jakarta : Kemdikbud, 2020).

Kusuma dan Aisyah. *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Aktivitas*

Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Wonosari Tahun Ajaran 2011/2012. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. X, No. 2, Tahun 2012.

Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda, 1993).

Miarso, Yusuf Hadi. “*Menyemai Benih Teknologi Pendidikan.*” (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2004),

Nasution, S. “*Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar.*” (Bumi Aksara. Jakarta, 2005),

Nurdyansyah dan Eni Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran,* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016).

Nuri Aslami, *Potensi E-Learning Melalui Sistem Kuliah Online dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Prodi Manajemen,* (Skripsi, Medan : UIN Sumatera Utara, 2020),

Observasi Penulis pada Proses pembelajaran MTK Tanggal 2, 4 dan 9 Agustus 2017,

Rohani, *Media Pembelajaran,* (Medan : UINSU, 2019)

Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran,* (Medan : LPPI, 2019)

Safrizal dkk, *Pedoman Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah,* (Jakarta : Tim Kerja Menteri Dalam Negeri, 2020).

Silvia Anggraini, *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dalam Membuka dan Menutup Pelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa SMK Negeri 1 Beringin*, (Medan : UIN Sumatera Utara, 2018).

Sri Hayati, M.Pd, *Belajar dan Pembelajaran Kooperatif Learning*. (Magelang: GrahaCendekia, 2016),

Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2002).

Sudjana, Nana. "*Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar.*" (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2010),

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012).Sulastrri, *Efektivitas Penggunaan Media Powerpoint dalam Pembelajaran PAI di SMP Tunas Dharma Way Galih Lampung Selatan Tahun Ajaran 2016/2017*, (Lampung : IAIN Raden Intan, Skripsi, 2017),

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta,2008).

Sutrisno, Leo, dkk. "*Pengembangan Pembelajaran MTK SD.*" (Depdiknas Dirjen Dikti : Jakarta, 2007),

Syafaruddin, "*Manajemen dan Strategi Pembelajaran,*" (Medan: Perdana Publishing, 2019)

UU Sisdiknas Tahun 2003, Pasal 3, Bab II,

Wasiat, Titiek. *Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Metode Penemuan Terbimbing (Discovery Learning) pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sungguminasa*. Skripsi tidak diterbitkan. (Makassar: Unismuh Makassar, 2013).

World Health Organization, *Pertanyaan dan Jawaban Terkait Corona Virus*, www.who.int, Diakses pada tanggal 20 Juli 2020.

Zubaedi. (2012). *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta : Kencana.

